

**SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN UMMI FADHILAH DI
SURABAYA TAHUN 2006-2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)



Oleh:

Nur Aini Septania

Nim: A72214069

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

NAMA: Nur Aini Septania

NIM: A72214069

JURUSAN: Sejarah Peradaban Islam

FAKULTAS: Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 07 Juli 2019

Saya menyatakan



Nur Aini Septania

NIM: A72214069

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui

Surabaya, 25 Juli 2019

Oleh

Pembimbing

(Tanda Tangan)



Dwi Susanto, MA.

NIP. 197712212005011003

Pengesahan Tim Penguji

Skripsi ini telah diuji oleh Tim Penguji dan dinyatakan lulus

Pada tanggal, 18 Juli 2019

Ketua Penguji I



Dywi Susanto, M.A
NIP. 197712212005011003

Penguji II



Prof. Dr. H. Ali Mufrodi, M.A
NIP. 195206171981031002

Penguji III



Drs. H. Abdul Aziz Medan, M. Ag.
NIP. 1955090441985031001


Penguji IV/Sekretaris



Dra. Lailatul Huda, M.Hum
NIP. 196311132006042004
Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya




Dr. H. Agus Aditoni, M.Ag
NIP. 196210021992031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Aini Septania
NIM : A72214069
Fakultas/Jurusan : Adab /SPI
E-mail address : tania18septania@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN UMMI FADHILAH

DI SURABAYA TAHUN 2006-2018

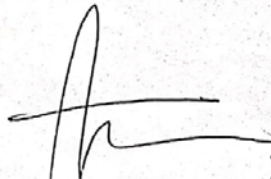
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 7 Agustus 2019

Penulis

(

nama terang dan tanda tangan
Nur Aini Septania

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN UMMI FADHILAH SURABAYA (2006-2018)”. Untuk mengetahui beberapa permasalahan yang terdapat dalam penelitian tersebut maka dirumuskan beberapa masalah antara lain: (1) Bagaimana Sejarah berdirinya yayasan Ummi Fadhilah Surabaya? (2) Bagaimana perkembangan Yayasan Ummi Fadhilah tahun 2006-2018? (3) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya?

Skripsi ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari lima tahap yaitu pemilihan topik, Heuristik (Mencari dan mengumpulkan sumber), Verifikasi atau kritik sumber (yang terdiri dari kritik ekstern dan Intern), Interpretasi (Penafsiran Sumber), dan Historiografi (Penulisan Sejarah). Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan, studi lapangan atau wawancara dan studi kearsipan. Skripsi ini menggunakan pendekatan Historis dan Sosiologi, serta menggunakan teori Social Institution (Lembaga Kemasyarakatan).

Hasil penelitian dari skripsi ini yaitu, (1) Yayasan Ummi Fadhilah berdiri pada tanggal 30 Agustus 2006, dimulai perintisannya pada tahun 2004 dengan diresmikannya TBAS Fadhil oleh Ibu Immarianis, S.Pd, M.Si, Kons beserta para relawan dan stafnya. (2) yayasan Ummi Fadhilah mengalami perkembangan yang cukup pesat pada beberapa aspek diantaranya perkembangan Jumlah anggota binaan, perkembangan cabang yayasan di beberapa kota di Indonesia, amal usaha/program kerja, struktur organisasi, serta perkembangan di sarana dan prasarana. (3) dalam perkembangannya terdapat pula faktor pendukung dan faktor penghambat berkembangnya yayasan diantaranya letaknya yang strategis karena berada di pusat kota Surabaya, sarana dan prasarana yang memadai, serta dukungan dari wali santri dan sebagian masyarakat. Faktor penghambat berkembangnya yayasan diantaranya kurangnya lahan untuk melakukan kegiatan, kurangnya pendanaan, serta kurangnya staf mengajar dan staf aktif.

ABSTRACT

This thesis is entitled "HISTORY OF DEVELOPMENT OF FOUNDATION UMMI FADHILAH IN SURABAYA (2006-2018)". To find out some of the problems contained in the study, a number of problems were formulated, including: (1) How was the history of the establishment of the Surabaya Ummi Fadhilah foundation? (2) How was the development of the Ummi Fadhilah Foundation in 2006-2018? (3) What are the supporting factors and the inhibiting factors of the Surabaya Ummi Fadhilah Foundation?

This thesis uses a historical research method which consists of five stages, namely topic selection, Heuristics (Finding and gathering resources), Verification or source criticism (which consists of extreme and internal criticism), Interpretation (Source Interpretation), and Historiography (History Writing). The method of data collection is done by means of library studies, field studies or interviews and archival studies.

This thesis uses the Historical and Sociology approach, and uses the theory of Social Institution (Social Institution). The results of this thesis are, (1) the Umami Fadhilah Foundation was established on August 30, 2006, starting its pioneering in 2004 with the inauguration of the Fadhil TBAS by Ms. Immarianis, S.Pd, M.Sc, Kons along with their volunteers and staff. (2) the Umami Fadhilah foundation experienced rapid development in several aspects including the development of the number of trained members, the development of branch foundations in several cities in Indonesia, business charity / work programs, organizational structure, and developments in facilities and infrastructure. (3) in its development there are also supporting factors and inhibiting factors for the development of the foundation including its strategic location because it is in the center of Surabaya, adequate facilities and infrastructure, and support from santri guardians and some people. Factors that inhibit the development of foundations include the lack of land for activities, lack of funding, and lack of teaching staff and active staff.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Pendekatan dan Kerangka Teori.....	8
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sistematika pembahasan.....	17
BAB II SEJARAH BERDIRINYA YAYASAN UMMI FADHILAH	19

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Anak Binaan Surabaya 2006-2013.....	40
Tabel 3. 2 Data Anak Binaan Luar Kota Surabaya 2006-2013.....	40
Tabel 3. 3 Data Anak Binaan Kota Surabaya Tahun 2013-2018.....	41
Tabel 3. 4 Data Anak Binaan Luar Kota Surabaya Tahun 2013-2018	41
Tabel 3. 5 Data Ibu Binaan Tahun 2010-2019.....	43
Tabel 3. 6 Daftar Koleksi Buku Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya	50
Tabel 3. 7 Daftar Program Kerja Bidang Pendidikan	54
Tabel 3. 8 Daftar Program Kerja Bidang Sosial	55
Tabel 3. 9 Daftar Program Kerja Bidang Kesehatan.....	57
Tabel 3. 10 Struktur Organisasi Yayasan Ummi Fadhilah	58
Tabel 3. 11 Struktur Organisasi Yayasan Ummi Fadhilah Periode Kedua (2013-2018)	59
Tabel 3. 12 Daftar Sarana Dan Prasarana	61
Tabel 3. 13 Daftar Fasilitas	62

PENDAHULUAN

Yayasan Ummi Fadhilah (YAUFA) merupakan Yayasan yang bergerak dalam bidang Sosial, pendidikan, dakwah dan kesehatan. berdiri pada tanggal 6 sya'ban 1427 H atau bertepatan dengan tanggal 30 Agustus 2006.⁵ Pada mulanya Yayasan Ummi Fadhilah di daftarkan pada notaris Dharma Budiman S.H pada tahun 2006, namun belum terdaftar di Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI karena biaya administrasi yang lumayan mahal. Kemudian pada tahun 2013 dilanjutkan perubahan akta notaris oleh Dharma Budiman S.H dan sampai saat ini masih berproses untuk mendaftarkan Yayasan di Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.⁶

⁴ Ibid., 75

⁶ Akta Notaris Dharma Budiman S.H nomor 25 tahun 2013

⁸ Aini, *Wawancara*, Surabaya, 4 April 2018

Dalam perjalanannya YAUFA telah mengalami perkembangan yang bisa dibilang sangat baik, sehingga sampai saat ini YAUFA tetap aktif mengemban misi yang menjadi pedoman kuat yakni “*Berbuat tidak harus menunggu kaya, intansyurullaahha Yansurkum (Allah akan menolong siapa saja yang menolong agamanya)*”¹⁰.Perkembangannya meliputi jumlah anggota, program kerja atau kegiatannya, sampai dengan sarana dan prasarananya.

YAUFASurabaya sudah mengalami 2 kali periode, dalam setiap periodenya banyak perkembangan yang bertambah di Yayasan Ummi Fadhilah diantaranya bertambahnya jumlah anggota binaan, pembangunan kantor kesekretariatan yang dipergunakan juga sebagai graha konseling dan tempat aktivitas kegiatan di

¹¹ Aini, *Wawancara*, Surabaya, 4 April 2018

Sarana dan prasarana YAUFA turut mengalami perkembangan, baik dari kantor kesekretariatan, keuangan, maupun peralatan-peralatan seperti komputer, printer dan almari untuk menyimpan arsip-arsip YAUFA Surabaya. Dari awal periode kantor kesekretariatan YAUFA yang dipakai bertempat di Jl. Genteng Dasir no.7 Surabaya, kemudian pada tahun 2013 pemilik yayasan membeli rumah yang nantinya dijadikan sarana kegiatan YAUFA sekaligus kantor kesekretariatan yang beralamatkan di Jl. Genteng Arnowo No.10 Surabaya.

¹² Immarianis, *Wawancara*, Surabaya, 24 April 2018

yang dibahas dalam penelitian ini adalah tentang sikap dan perilaku cikal-bakal berdirinya NU.

yang dibahas dalam pene
n cikal-bakal berdirinya

akan dalam penulisan ini

ution (lembaga kemasyan

Penelitian mengenai Sejarah perkembangan Yayasan Ummi Fadhilah di Surabaya tahun 2006-2018 belum ada yang meniti dan menulisnya di sebuah karya tertulis. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi YAUFA Surabaya khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Selain itu dapat ditunjukan untuk dapat memberikan khazanah dan ilmu pengetahuan dan menambah refrensi sejarah.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul skripsi tentang “Sejarah dan perkembangan Yayasan Ummi Fadhilah (YAUFa) di Surabaya tahun 2006-2018”, untuk mempermudah pembahasan agar lebih fokus dan tepat pada objek yang dikaji, maka peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya YAUFA?
2. Bagaimana perkembangan YAUFA di Surabaya tahun 2006-2018?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam perkembangan YAUFA di Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti juga menetapkan tujuan masalah, agar lebih mudah dalam memaparkan pembahasan. Maka tujuan penelitian “Sejarah dan perkembangan Yayasan Ummi Fadhilah (YAUFa) di Surabaya tahun 2006-2018”, sebagai berikut:

- Untuk mengetahui sejarah berdirinya YAUFA di Surabaya
- Menjelaskan perkembangan YAUFA dari tahun 2006-2018

- c. Menjelaskan mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat YAUFAD di Surabaya

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti berharap dapat memberi manfaat bagi pembaca, seperti:

1. Aspek Akademik

Manfaat yang diperoleh para pembaca terkait penelitian ini adalah bertambahnya informasi dan khazanah keilmuan sehingga menambah keluasan berfikir bagi para pembaca.

Manfaat selanjutnya yaitu sebagai referensi dalam bidang sejarah peradaban Islam pada khususnya, serta dapat memberikan kepada pihak-pihak yang melakukan penelitian untuk melengkapi penelitian yang sudah ada atau juga bisa dijadikan bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

2. Aspek Praktis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca mengenai “Sejarah dan perkembangan Yayasan Ummi Fadhilah (YAUFa) di Surabaya tahun 2004-2018”,

Peneliti juga berharap dengan adanya penelitian ini, Yayasan Ummi Fadhilah (YAUFa) lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas dan masyarakat dapat mengetahui manfaat besar yang terkandung di dalamnya.

Untuk menganalisis penelitian yang berjudul “Sejarah perkembangan yayasan Ummi Fadhilah di Surabaya tahun 2006-2018” maka teori yang cocok untuk penelitian ini adalah teori *social-institution* (lembaga kemasyarakatan). Digunakan teori tersebut karna yayasan Ummi Fadhilah (YAUFa) merupakan lembaga kemasyarakatan yang berbasis sosial dan dakwah yang langsung berkecimpung dalam masyarakat luas khususnya masyarakat Surabaya. Yayasan ummi Fadhilah ini didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap kebutuhan pendidikan dan sosial keagamaan.

¹³ Soerjono Sukanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali, 1987), 16.

¹⁴ Ibid., 178.

Teori selanjutnya yang penulis terapkan adalah teori *Continuity and*

F. Penelitian Terdahulu

¹⁵ Ibid., 179.

¹⁶ Zamakhsyari Dhofir, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai* (Jakarta: LP3ES, 1994), 176.

1. Skripsi yang ditulis oleh Faricha Novi Liliyan jurusan Sejarah dan peradaban Islam fakultas adab dan humaniora (2017) UIN Sunan Ampel Surabaya, tentang *Sejarah perkembangan dan aktivitas Yayasan Asy-syafi'iyah Candi di Sidoarjo tahun 2007-2016*. fokus pembahasan skripsi ini tentang sejarah perkembangan yayasan asy-syafi'iyah serta aktivitas apa saja yang dilakukan dalam yayasan tersebut.¹⁷
2. Skripsi yang ditulis oleh Rohmatul Ummah jurusan Sejarah dan peradaban Islam (2017) UIN Sunan Ampel Surabaya, tentang *Sejarah dan perkembangan Yayasan dana sosial Al-Falah Surabaya tahun 1987-2016*. Fokus pembahasan skripsi ini tentang sejarah dan perkembangan lembaga sosial Al-Falah yang bergerak dibidang penghimpunan serta penyaluran dan umat islam pada tahun 1987-2016.¹⁸
3. Skripsi yang ditulis oleh Icha Kurnila jurusan studi Psikologi fakultas dakwah dan komunikasi (2013) UIN Sunan Ampel Surabaya, tentang *Perilaku Prososial relawan Yayasan Umami Fadhilah Surabaya*. Fokus pembahasan skripsi ini tentang perilaku prososial para relawan di yayasan Umami Fadhilah

¹⁸ Rohmatul Ummah. "Sejarah dan perkembangan Yayasan dana sosial Al-Falah Surabaya tahun 1987-2016", (Skripsi, UIN Sunan Ampel fakultas adab, Surabaya, 2017)

surabaya dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial para relawan di yayasan Ummi Fadhilah surabaya.¹⁹

4. Skripsi yang ditulis oleh Alif Agustina, 2012, Jurusan Bimbingan dan konseling Islam fakultas dakwah dan komunikasi UIN Suna Ampel Surabaya, tentang *Efektifitas bimbingan dan konseling Islam terhadap motivasi belajar anak di Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya*. Skripsi ini membahas tentang penggunaan program konseling terhadap pendidikan anak-anak binaan yayasan Ummi Fadhilah Surabaya.²⁰
5. Skripsi yang ditulis oleh Elok Yuchanit, 2012, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, tentang *Bimbingan konseling Islam dengan terapi Rational emotif dalam mengatasi dilema remaja memilih pendidikan di Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya*. Skripsi ini membahas juga tentang bimbingan dan konseling pendidikan islam di kalangan kaum remaja dalam memilih pendidikan.²¹
6. Skripsi oleh Nur Faega, 2018, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam fakultas dakwah dan komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, tentang *Pengaruh metode Islamic Constructive Playing dalam Upaya meningkatkan*

¹⁹ Icha Kurnila. “Perilaku Prososial relawan yayasan Ummi Fadhilah Surabaya”, (Skripsi, UIN Sunan Ampel fakultas dakwah dan komunikasi, Surabaya, 2013)

²⁰ Alif Agustina. "Efektifitas bimbingan dan konseling Islam terhadap motivasi belajar anak di Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya", (Skripsi ,UIN Sunan Ampel fakultas dakwah dan komunikasi, Surabaya,2012)

²¹ Elok Yuchanit. "Bimbingan Konseling Islam dengan terapi Rational emotif dalam mengatasi dilema remaja memilih pendidikan di Yayasan Ummi Fadhillah Surabaya", (Skripsi, UIN Sunan Ampel fakultas dakwah dan komunikasi, Surabaya, 2012)

G. Metode Penelitian

²² Nur Faega, “Pengaruh metode Islamic Constructive Playing dalam Upaya meningkatkan kemampuan komunikasi anak Usia dini di Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya”, (Skripsi, UIN Sunan Ampel fakultas dakwah dan komunikasi, Surabaya, 2018)

[illegible]

1. *Heuristik* (Pengumpulan Sumber)

Adapun sumber atau data-data penelitian ini diantaranya:

Sumber primer adalah sumber aslimaupun data bukti yang se-zaman dengan peristiwa yang terjadi. Sumber primer sering disebut dengan sumber atau data langsung, seperti Orang/pelaku, lembaga, struktur organisasi, dan lain sebagainya.sedangkan dalam sumber lisan yang digunakan adalah Wawancara langsung dengan pelaksana peristiwa atau saksi mata.²⁶

²⁶ Ibid., 56.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian “Sejarah perkembangan Yayasan Ummi Fadhilah di Surabaya tahun 2006-2018” sebagai berikut:

- 1) Anggaran Dasar/Anggaran Rumah tangga (AD/ART) Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya
- 2) Akta Notaris berdirinya Yayasan Ummi Fadhilah.
- 3) Foto-foto yang didokumentasikan oleh Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya tahun 2006-2018
- 4) Brosur YAUFA yang menunjukkan beberapa Program Unggulan YAUFA tahun 2017
- 5) Data keaktifan anggota YAUFA
- 6) Website YAUFA
- 7) Laporan pertanggung jawaban kegiatan-kegiatan yang sudah dijalankan YAUFA Surabaya.
- 8) Wawancara dengan Ibu Immarianis selaku pembina yayasan.
- 9) Wawancara dengan Ibu Retno Astuti Sutarni selaku tokoh pendiri yayasan.
- 10) Wawancara dengan Ibu Faridah Hajri selaku tokoh pendiri yayasan.
- 11) Wawancara dengan Ibu Maimunah selaku tokoh pendiri yayasan.
- 12) Wawancara dengan Ibu Suyatminingsih selaku tokoh pendiri yayasan.

- b. Sumber sekunder

Sumber sekunder merupakan data yang digunakan sebagai data pendukung atau pelengkap dari sumber primer. Menurut Dudung Abdurrahman sumber sekunder merupakan data tidak langsung disampaikan oleh saksi mata.²⁷ Dalam penelitian ini ada beberapa data sekunder yang mendukung penulisan penelitian ini, diantaranya:

- 1) Buku-buku yang terkait bidang dakwah, pendidikan, sosial dan perkembangan masyarakat.
- 2) Artikel atau jurnal yang membahas tentang YAUFa di beberapa cabang di Indonesia.

2. Kritik Sumber

Kritik sumber merupakan Suatu kegiatan untuk meneliti sumber-sumber yang diperoleh agar memperoleh kejelasan apakah sumber ini kredibel atau tidak dan apakah sumber itu autentik atau tidak. Pada proses ini dalam metode sejarah biasa disebut kritik intern dan kritik ekstern. Kegiatan untuk menilai data-data yang telah diperoleh dengan tujuan agar mendapatkan data yang autentik dan data yang

²⁷ Ibid., 56.

kredibilitasnya dapat dipertanggung jawabkan. Metode ini dimaksudkan agar memperoleh fakta yang dapat mengantarkan kepada kebenaran ilmiah.²⁸

Dalam melakukan kritik intern, penulis akan mencocokkan satu sumber dengan sumber yang lainnya sehingga menjadi sumber yang relevan. Dalam wawancara pun juga sama, penulis akan mencocokkan keterangan satu dengan keterangan lain sehingga keterangan itu bisa relevan. Kemudian dalam Kritik Ekstern pun demikian, penulis akan memadukan keterangan, apakah keterangan ini dari orang yang sezaman dengan sesuatu yang kita teliti, itu akan berdampak pada kredibilitas suatu sumber keterangan yang kita miliki.

3. Interpretasi

Interpretasi adalah proses menafsirkan fakta sejarah yang telah ditemukan melalui proses kritik sumber, sehingga akan terkumpul bagian-bagian yang akan menjadi fakta seragam. Dalam interpretasi ini, dilakukan dengan 2 macam: 1.) Analisis (Menguraikan) 2.) Sintesis (menyatukan).²⁹ Penulis akan berusaha menafsirkan apa yang terdapat pada data yang ditemukan. Proses yang dilakuka dalam hal ini adalah membandungkan antara data satu dengan data yang lain baik berupa lisan ataupun tulisan yang berkaitan dengan Yayasan Ummi Fadhillah di Surabaya.

²⁸Aminuddin Kasdi, *Pengantar dalam Studi Suatu Sejarah* (Surabaya: IKIP, 1995), 30.

²⁹Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, 64.

Bab ketiga, berisi tentang perkembangan (YAUFA) di Surabaya, meliputi Jumlah anggota YAUFA, Amal usaha/program kegiatan, struktur organisasi serta sarana dan prasarana YAUFA Surabaya.

Bab keempat, berisi tentang faktor pendukung maupun penghambat . meliputi faktor apa saja yang mendukung dan faktor apa saja yang menghambat YAUFA Surabaya.

Bab Kelima, merupakan bab terakhir dalam skripsi ini yang berisikan kesimpulan atau jawaban ringkas atas masalah yang ditanyakan dalam penelitian. Kesimpulan adalah hasil akhir yang diberikan penulis dari penelitian. Selanjutnya, saran merupakan sebuah anjuran penulis kepada para pembaca dan akademisi khususnya yang memiliki perhatian terhadap YAUFA Surabaya.

SEJARAH BERDIRINYA YAYASAN UMMI FADHILAH

Lingkungan bisa menjadi sumber utama masalah yang muncul, terlebih saat melihat salah satu masalah yang banyak muncul di lingkungan sosial adalah kurang kepekaannya orang tua terhadap perkembangan anak, lingkungan yang membentuk anak berperilaku abnormal, serta didikan orang tua yang salah. Mendasari hal tersebut, maka seorang ibu bertekad untuk membantu individu yang bermasalah agar terwujudnya kehidupan yang makmur, terciptanya hubungan harmonis antara orang tua dan anak, individu dengan lingkungan. Hal ini yang mendasari berdirinya Yayasan Ummi Fadhilah.

Yayasan Ummi Fadhilah (YAUFa) merupakan yayasan yang bergerak di bidang sosial, pendidikan, ekonomi dan dakwah islam serta kesehatan, dengan sasaran utamanya adalah Ibu dan Anak/ Remaja.³²YAUFa mulai dirintis oleh ibu Immarianis S.Pd M.Si. Kons (pendiri yayasan Ummi Fadhilah) sejak tahun 2002.

³² Anggaran Dasar Yayasan Umi Fadhilah, BAB I, Pasal 3.

Pada tanggal 17 februari 2004/ 15 Dzulhijjah 1423 H beliau mengajak serta masyarakat dan perangkat Kelurahan Genteng untuk turut meresmikan Perpustakaan Umat dan Taman Baca Anak Sholeh (PTBAS) “Fadhil” yang bertepatan dengan milad ke 8 putra sulungnya.³⁸ Terletak di rumah kontrakan beliau di Jl.Genteng Dasir No.9. inilah yang menjadi cikal bakal didirikannya Yayasan Umi Fadhilah dengan menyusun tekad untuk mengubah potensi kemungkarannya dari penyakit sosial di masyarakat.

³⁶ Immarianis, *Wawancara*, Surabaya, 21 Februari 2019

³⁸ Anggaran Dasar Rumah Tangga, BAB I, pasal 6.

[illegible]

Pada tahun 2006, Ibu Imma berniat untuk mengontrak lagi sebelah rumahnya di Jl. Genteng Dasir No.7 untuk aktifitas belajar mengajar anak-anak di perpustakaan, karena sebelumnya tempat yang ia gunakan untuk kegiatan anak-anak adalah ruang tamu rumah dan kamar tidur anaknya. Lambat laun makin banyak anak-anak yang berdatangan membawa serta orang tua mereka. Tidak hanya membaca dan meminjam buku akan tetapi juga diisi dengan kegiatan agama dan dakwah dengan melibatkan kerabat dan teman sejawat ibu Ima yang mendukung dalam gerakan amar ma'ruf nahi munkardi lingkungan Pasar Genteng Surabaya. Dengan tekad kuat dan motto yang diambil dari ayat suci Al-Qur'an yang artinya:

40

⁴¹Syaiful Anshori, *Ibu Anak Dhuafa dari Pasar Genteng*, Majalah suara hidayatullah, (September 2009), 62.

pengambilan nama Ummi Fadhilah berasal dari Ibu, *Bundo Kandung*⁴² untuk orang padang yang Bundo adalah Ibu dan Kandung adalah sejati. Bundo (bunda kandung) berarti ibu sejati. Tetapi bundo kandung berasal dari kata bundo kandung yang sayang kepada anak keturunannya, sedangkan bundo kanduang sayang kepada anak, cucu dan cicit. Muslimat untuk Ormas Muhammadiyah. Sedangkan Fadhilah maksud dan tujuan nama tersebut adalah Ibu yang menyinari, ibu bagi anak-anak, pemberi sinar terangi yakni ibu dan anak yang perannya tidak bisa di

bundo kanduang berasal dari kata bunda
 yang sayang kepada anak keturunannya,
 yang sayang kepada anak, cucu dan cicit
 Untuk Ormas Muhammadiyah. Sedan
 maksud dan tujuan nama tersebut
 menyinari, ibu bagi anak-anak, peme
 ma yakni ibu dan anak yang perannya

yang dibangun adalah pemberdayaan peran perempuan sebagai salah satu sumber daya masyarakat kota, di mulai dari anak-anak, remaja, kaum dhuafa, serta orang tua mereka yang meliputi aspek kesehatan dan dakwah.⁴⁴ Karena terbatasnya lahan

⁴² Uni Marni Malay, “*Bundo Kanduang di Minangkabau*”, <https://www.kompasiana.com/marnimalay/5520ef0781331c57619f975/bundo-kanduang-di-minangkabau>, diakses tanggal 5 april 2019.

⁴³ Immarianis, *Wawancara*, Surabaya, 21 februari 2019.

⁴⁴Mia, "Mencerdaskan Warga di Tengah Kekumuhan, Majalah Baitul Mal Hidayatullah, proyek Umat, (April 2007)"

bulan juli 2007, dikontraklah sebuah rumah samping kanan Jl. Gen. S. Sudirman No. 100, Jakarta Selatan. Rumah ini digunakan untuk mengoptimalkan proses aktifitas sosial dan belajar mengajar di kawasan tersebut.

Perjalanan dakwah dan pendidikan YAUFa mengalami pasang surut dengan keterbatasan dana dan kurang tersedianya relawan. Akibatnya, terpaksa mengurangi waktunya untuk menangani masalah sosial di kawasan tersebut. Meski begitu, telah ada 2 orang tenaga relawan yang berkontribusi di Yayasan dengan penghargaan yang ala kadarnya, sekedar membantu ongkos transportasinya.

Lambat laun anak-anak dari lingkungan sekitar pasar genteng kini juga berpartisipasi pada kegiatan sosial di YAUFa. Mereka juga merencanakan untuk membangun rumah di kawasan tersebut.

n keterbatasan dana dan kurang waktunya untuk menangani masalah. Tapi begitu, telah ada 2 orang ten di Yayasan dengan penghargaan yang

laun anak-anak dari lingkungan sekitar. Mereka juga berpartisipasi pada kegiatan sosial di YAUFA. Mereka juga ikut serta dalam kegiatan seperti lomba. Mereka juga diberikan layanan konseling yang diberikan oleh psikolog. Mereka juga memiliki Yayasan. Tak banyak pula yang mereka miliki. Yayasan ini. Banyak ibu-ibu yang anak-anak mereka pertanyakan ormas apa yang di miliki. HTI atau yang lainnya dengan mel

⁴⁵ Syaiful Anshori, *Ibu Anak Dhuafa dari Pasar Genteng*, Majalah suara hidayatullah ,(September 2009), 62.

dan taman baca anak serta Yayasan yang terletak di Jl. 9 oleh pemilik rumah tidak di kontrakkan lagi dan rumah tersebut ditempati sendiri oleh pemilik, maka Ibu Ima mendirikan yayasan dan perpustakaan, akhirnya menemukan rumah yang layak huni dijual dengan harga bersih 200 juta dan 10 serta mencari kontrakan sementara sampai rumah selesai tepat didepan yayasan di Jl. Genteng Sidoarjo sebagai tempat tinggal keluarga di lantai 1 dan Yayasan Umami Fadhilah di lantai 2 untuk memudahkan memobilisasi kegiatannya dan menunggu hingga selesai. Pada tahun 2015 Yayasan telah rampung dengan menggelar

dan taman baca anak serta Yayasan yang terletak di Jl. 9 oleh pemilik rumah tidak di kontrakkan lagi dan rumah tersebut ditempati sendiri oleh pemilik, maka Ibu Ima mendirikan yayasan dan perpustakaan, akhirnya menemukan rumah yang layak huni dijual dengan harga bersih 200 juta dan 10 serta mencari kontrakan sementara sampai rumah selesai tepat didepan yayasan di Jl. Genteng Sidoarjo sebagai tempat tinggal keluarga di lantai 1 dan Yayasan Umami Fadhilah di lantai 2 untuk memudahkan memobilisasi kegiatannya dan menunggu hingga selesai. Pada tahun 2015 Yayasan telah rampung dengan menggelar

⁵¹Aini Zubaidah, *Wawancara*, Surabaya, 21 Februari 2019.

anaknya ke YAUFa untuk di didik dan dilatih menjadi remaja yang berkembang dan bermanfaat.

B. Tokoh-tokoh pendiri Yayasan Ummi Fadhilah(YAUFa)

Berdirinya Yayasan di tengah-tengah masyarakat Surabaya tidak akan terlepas dari tangan-tangan ikhlas para relawan yang turut serta memperkenalkan maupun mempertahankan eksistensi yayasan itu sendiri. Maka belum tentu yayasan berkembang di masyarakat Surabaya. Berikut akan dijelaskan beberapa tokoh yang berperan dalam mendirikan YAUFU:

1. Immarianis S.Pd, M.Si, Kons.

Immarianis merupakan seorang pendiri Yayasan Ummi Fadhilah yang saat ini menjabat sebagai pembina yayasan. Ia dilahirkan di Payakumbuh tanggal 9 desember 1967. Beliau merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara dari pasangan Rohmaniar binti Engku kali dan H.Yuhannis bin Jamari datuk Engkulubukn Ia memulai pendidikan di Sekolah Dasar Inpres 10/73 Payakumbuh (1974-1982), Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Payakumbuh (1982-1985) dan di lanjutkan di Sekolah Menengah Atas Negri 3 Payakumbuh (1985-1988). Setelah lulus dari SMA, beliau melanjutkan keperguruan tinggi FIP IKIP Negri Padang jurusan Bimbingan dan Konseling (1988-1993), S2 Pascasarjana Unair jurusan Pengembangan Sumber Daya Manusia (2000-2003), dilanjutkan dengan mengambil Pendidikan Profesi Konselor Universitas Negri Semarang (UNNES) (2014-2015). Beliau pernah bergabung di beberapa organisasi diantaranya, sebagai ketua IPMWATI daerah Payakumbuh

Siti Maimunah merupakan seorang mahasiswa PPL IAIN Sunan Ampel 2002. Saat berdirinya Yayasan Ummi Fadhilah ia menjabat sebagai Bendahara. Ia dilahirkan di Lumajang, 16 Juni 1984 dari pasangan Juli dan Suna dari 3 bersaudara. Ia memulai pendidikan di SDN I Kedung Jajang Lumajang (1991-1996), SLTPN I Kedung Jajang Lumajang (1997-1999), MA Zainul Hasan I Genggong, Probolinggo (1999-2002), IAIN Sunan Ampel Surabaya (2002-2006). Saat ini ia merupakan pengurus Yayasan Ummi Fadhilah Cabang Lumajang.⁵⁷

Suyatminingsih Merupakan Mahasiswa PPL IAIN Sunan Ampel 2002. Saat berdirinya yayasan ia menjabat sebagai Sekertaris di Yayasan Ummi Fadhilah. Ia dilahirkan di Sidoarjo, 4 Januari 1984 dari pasangan Soeprawoto (Alm) dan Yatikah. Ia dilahirkan di Sidoarjo, 4 Januari 1984 dari 3 bersaudara. Ia memulai pendidikannya di MI Nurul Huda Surabaya (1996-1999), SMP Ma'arif XIX Surabaya (1999-2002), MA Bahauddin Sidoarjo (2002-2005), SI IAIN Sunan Ampel Surabaya (2006). Saat ini beliau merupakan pengurus taman baca anak dan perpustakaan yayasan Ummi Fadhilah cabang Surabaya tepatnya di daerah Surabaya, Kedungsari sejak 4 Juli 2012.⁵⁸

⁵⁸ Suyatminingsih, *Wawancara*, Surabaya, 28 Februari 2019.

Organisasi merupakan sebuah wadah yang didalamnya terdapat sebuah tujuan yang ingin dicapai. Organisasi tidak akan berjalan secara baik jika tidak terdapat tujuan didalamnya. Ketika suatu organisasi terdapat seorang pemimpin, maka tujuan utama seorang pemimpin adalah menggagas impian atau tujuan yang ingin dicapai. Untuk mewujudkan semua itu, perlu ada gagasan tertulis didalam sistem manajemen. Visi dan Misi masuk dalam bentuk-bentuk gagasan atau pedoman tertulis tersebut. Visi dan misi harus dituangkan dalam bentuk tulisan supaya seluruh pihak mengetahui apa yang menjadi tujuan dari sebuah organisasi. Ketika pembaca atau orang lain telah mengetahui dan yakin akan langkah-langkah mencapai target utama, maka kepercayaan pun bisa didapat.⁵⁹

Begitupun dengan Ibu Immarianis selaku pendiri Yayasan Umi Fadhlilah (YAUFA), juga memiliki visi dan misi. Beliau sudah mempunyai cita-cita tersebut sejak awal dibentuknya PTBAS Fadhli. hingga terbentuknya Yayasan

[illegible]

- a. Mengikuti Ajaran Rasulullah SAW. Bahwa Sebaik-baiknya manusia adalah yang memberi manfaat kepada yang lain, memberdayakan dan mendidik serta membimbing masyarakat.
- b. Membantu pemerintah dalam mewujudkan masyarakat Madani. Tujuan ini secara khusus adalah ditunjukkan untuk Ibu dan Anak/Remaja Putri agar menjadi Muslimah yang berdaya dan berakhlak mulia.⁶¹

4. Bidang Sosial – Ekonomi

⁶¹ Anggaran Dasar Rumah Tangga BAB III pasal 9

- e. Mengadakan koperasi untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin.

5. Bidang Pendidikan

- a. Mengadakan perpustakaan dan taman bacaan anak
- b. Melaksanakan pelatihan dan pendidikan Pra-Nikah secara berkala
- c. Mendirikan Biro Konsultasi Bimbingan Konseling
- d. Mendirikan lembaga pemberdayaan keluarga dan masyarakat
- e. Mengelola lembaga pendidikan Khusus, seperti: Bimbingan belajar, dan les Private untuk semua bidang studi
- f. Mengadakan kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan lainnya
- g. Mendirikan dan mengelola pendidikan formal TK-PT

6. Bidang Dakwah

- a. Mendirikan dan Mengelola TPA/TPQ untuk anak-anak hingga orang dewasa
- b. Mendirikan koperasi Umat
- c. Mengantisipasi upaya-upaya pemurtadan umat Islam melalui kegiatan kajian Al-Qur'an dan memberdayakan keluarga miskin melalui kajian rutin dan terprogram
- d. Mengadakan kerjasama dengan masjid dan lembaga-lembaga dakwah

1. Perkembangan Jumlah Anak Binaan

a. Periode pertama (2006-2013)

Anak binaan adalah sekelompok anak manusia muda yang mempunyai masalah terhadap kelangsungan belajarnya atau tidak mampu membiayai kehidupannya. Keadaan anak binaan ditahun awal dan masa perintisan yayaan Ummi Fadhilah sangat jauh perbandingannya dengan saat ini. Sewaktu masih menempati rumah kontrakan ibu Ima yang dulunya hanya ditempati untuk kegiatan anak-anak belajar dan membaca di perpustakaan dan taman baca fadhil. Lambat laun banyak anak-anak yang gemar datang ke perpustakaan hanya sekedar untuk mengisi waktu luang daripada mengikuti orang tua mereka bekerja. Banyak diantara mereka yang putus sekolah karena faktor ekonomi atau karena orang tua mereka kurang memperhatikan pendidikan anak-anak mereka di masa depan. Oleh sebab itu bu Ima beserta para relawan bermaksud untuk memasukkan mereka ke beberapa lembaga pendidikan dan sekolah secara gratis.

Pada tahun 2006-2008 telah ada 84 anak binaan yang telah yayasan biayai pendidikannya. Baik itu anak binaan dari yatim maupun dhuafa, anak binaan yayasan bukan hanya berasal dari wilayah genteng saja, melainkan dari beberapa daerah lainnya di Surabaya seperti Nymplungan, Kedurus, Bogen, karang tembok dan beberapa daerah lain diluar kota surabaya. Kemudian di tahun 2009-2010 telah tercatat 35 anak binaan yatim dan 34 anak binaan dhuafa bertambah, ditahun 2010-2011 bertambah 25 anak yatim wilayah Surabaya dan 15 anak yatim luar daerah, 24 anak dhuafa binaan dan 6 anak dhuafa luar daerah, ditahun 2011-2012 ada 19 anak yatim binaan Surabaya dan 17 anak yatim luar daerah Surabaya dan

Dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah anak binaan dari tahun 2006-2013 menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan sehingga dengan bertambahnya anak binaan ini maka semakin baik pula perkembangan anak-anak yang dulunya terlantar. Berikut adalah tabel data anak binaan Surabaya dan luar kota Surabaya pada periode pertama:

No.	Tahun	Jumlah
1.	2006-2008	84 anak
2.	2008-2009	70 anak
3.	2009-2010	69 anak
4.	2010-2011	49 anak
5.	2011-2012	44 anak
6.	2012-2013	40 anak

No.	Tahun	Jumlah
1.	2010-2011	26 anak

Masyarakat (TBM) di daerah padat penduduk di Jl. Surabayan gang IV no. 30Kkelurahan Tegalsari, berikut adalah cabang-cabang yayasan Ummi Fadhilah:

1. Cabang Dumai

Cabang yayasan Ummi Fadhilah di Dumai di Koordinati oleh Irma Suryani, S.Sos.I dan Bpk Jen Rizal, S.Sos.I . diresmikan sejak tahun 2007 yang beralamatkan di Jl. Merdeka Baru Gang. Swadaya No.100 Kelurahan Teluk Binjai kecamatan Dumai Timur – Riau. Saat ini telah ada 33 anak binaan, 19 dari anak yatim dan 14 dari anak dhuafa.

2. Cabang Payakumbuh

Cabang yayasan Umami Fadhilah di Payakumbuhdi koordinati oleh Bpk. Aprizal,S.Ag & Ibu Herlina Zamri,S.Sos.I dengan 9 anak binaan dari 7 anak yatim dan 2 dari anak Dhuafa. Cabang Payakumbuh telah diresmikan sejak tahun 2008.

3. Cabang Lumajang

Cabang yayasan Ummi Fadhilah di Lumajang di koordinati oleh Bpk Solihin dan Ibu Siti Maymunah,S.Sos.I dengan 7 anak binaan 5 dari anak dhuafa dan 2 dari anak yatim. Cabang Lumajang telah diresmikan sejak 2010 yang beralamatkan di desa Grobogan Kelurahan Kedungjajang – Lumajang.

4. TBM Cabang Surabaya

Pada bulan September 2012, Yayasan Ummi Fadhilah juga membuka Taman Baca Masyarakat (TBM) Di daerah padat penduduk di Jl. Surabaya Gang IV no. 30C kecamatan Tegalsari dengan di koordinati oleh Ibu Suyatminingsih, S.Sos.I.

menerapkan dalam kehidupan sehari-hari seiring dengan berkembangnya zaman. Usai sholat dhuhur diadakan pula kegiatan tausiyah agama yang diikuti oleh anak binaan beserta pengurus yayasan.

b. Kegiatan dakwah mingguan

Kegiatan dakwah mingguan yayasan Ummi Fadhilah diikuti oleh para santri yang menetap di yayasan tiap sabtu dan minggu untuk menghafal Al Qur'an. Kegiatannya dimulai selepas sholat shubuh dengan memberikan beberapa tausiyah agama dan edukasi untuk anak binaan yang menetap di yayasan dengan tujuan untuk membentuk kepribadian islam melalui bimbingan tauhid/akidah, akhlak dan ibadah. Menanamkan nilai-nilai islam sejak dini serta memberikan pemahamannya tentang pentingnya dakwah Islam.

c. Kegiatan dakwah bulanan

Kegiatan dakwah bulanan yaitu majelis ta'lim biasanya dilaksanakan pada hari ahad tiap akhir bulan yang diadakan di masjid Genteng Surabaya. Dengan tausiyah dari beberapa ustadz di surabaya yang diundang untuk memberikan tausiyah kepada para tetangga sekitar yayasan Ummi Fadhilah, para donatur serta para pengurus yayasan. Berikut adalah daftar pemateri kajian rutin majelis ta'lim yayasan Ummi Fadhilah:

- Ustadz Ahmad Barrier, S.Ag, M.Si
- Ustadz H. Achmad Fadhil Taslim
- Ustadz Mukhtar Mahmudy, SE
- Ustadz H. Dahyul Jama'in

Kebutuhan yang diperlukan manusia selain sandang, pangan, papan dan kesehatan adapula kebutuhan yang harus terpenuhi pula yaitu pendidikan. maka pemerintah menuangkan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (TAP MPR no. IV/MPR/1973) yaitu tentang tujuan pendidikan yang berbunyi: “pendidikan pada hakekatnya adalah usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam maupun diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup”.⁶⁶ Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam maupun diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup alami dan berlangsung bebas menyertai kehidupan sehari-hari. Masa anak-anak merupakan masa dimana karakteristik dan kejiwaan anak dimulai.

⁶⁵Usman Said & Jalaluddin, *Filsafat pendidikan Islam Konsep dan perkembangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), 1

[illegible]

Adapun kegiatan dan program kerja dari perpustakaan dan taman baca bertujuan untuk meningkatkan minat baca di semua kalangan baik melalui aman buku untuk dibawa pulang atau dibaca di yayasan, meningkatkan kreasi dan apresiasi anak terutama dalam kemampuan berbahasa, serta sosialisasikan budaya gemar membaca dikalangan masyarakat dengan adanya beberapa kegiatan yang diikuti oleh anak-anak binaan, anak-anak dari sekolah terdekat dengan yayasan, seperti lomba mengarang, lomba an pembaca teraktif, *Reading is Fun*, serta gerakan ayo menulis dan i. Semuanya dilaksanakan tiap ada even-even penting seperti Milad n Ummi Fadhilah tiap tahunnya dan HUT Republik Indonesia 17 Agustus.

Biro konsultasi yayasan Umami Fadhilah juga termasuk dari program kerja yang di gagas oleh yayasan. Dengan di bina langsung oleh Ibu Immarianis selaku pembina yayasan yang berprofesi pula sebagai konsultan biro konsultasi dan konseling keluarga sakinah di Al-Falah⁶⁹, Ustadz H. Ahmad Fadhil Taslim dan Ustadz Baihaqi, Lc.

⁶⁸ Aini Zubaidah, *Wawancara*, Surabaya, 21 Februari 2019.

[illegible]

Scientist dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris serta mengenalkan anak-anak untuk lebih mengenal sains melalui percobaan sederhana.

Berikut adalah daftar program kerja dalam bidang pendidikan:

**TABEL 3. 7 DAFTAR PROGRAM KERJA BIDANG
PENDIDIKAN**

No.	Program	Tujuan
1.	Perpustakaan dan taman baca Fadhil	Meningkatkan minat baca masyarakatdisemua kalangan
2.	Biro Konsultasi	Membantu meberikan solusi alternatifpada tiap problem permasalahan yang dihadapi masyarakat.
3.	TPA/TPQ	Meningkatkan kemampuan anak binaan dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar
4.	LBB Yaufa	Memberikan bimbingan untuk membantu mengatasi kesulitan belajar anak-anak khususnya anak yatim dan dhuafa

Sumber: Arsip yayasan Ummi Fadhilah 30/12/2017

3. Bidang Sosial

Pada saat berdirinya yayasan tanggal 30 Maret 2006, pada masalah sosial program kerja dan kegiatan lebih difokuskan pada penyantunan berkala tiap

berti jaring donatur, pelatihan kerajinan tangan, gerakan orang tua asuh

latihan untuk ibu-ibu dari anak-anak binaan serta memberikan pinjaman

ha tanpa bunga untuk masyarakat sekitar.

Berikut adalah daftar program kerja dalam bidang sosial:

TABEL 3. 8 DAFTAR PROGRAM KERJA BIDANG SOSIAL

No.	Program	Tujuan
1.	Santunan anak yatim dhuafa dan ibu-ibu janda dan dhuafa	Memberikan santunan biaya pendidikan, sembako paket lebaran
2.	Jaring donatur	Mengajak masyarakat luas menjadi donatur rutin/ insidental

TABEL 3. 8 DAFTAR PROGRAM KERJA BIDANG SOSIAL

No.	Program	Tujuan
1.	Santunan anak yatim dhuafa dan ibu-ibu janda dan dhuafa	Memberikan santunan berupa biaya pendidikan, sembako dan paket lebaran
2.	Jaring donatur	Mengajak masyarakat luas untuk menjadi donatur rutin/ insidentil di YAUFa
3.	Pelatihan kerajinan tangan	Memberikan ketrampilan yang bermanfaat mengasah bakat sekaligus berdaya secara ekonomi
4.	Gerakan Orang Tua Asuh (OTA)	Memberdayakan masyarakat untuk menyantuni biaya

		<p>melahgirkan secara la</p> <p>dan memenuhi stand</p> <p>kesehatan.</p>
2.	<p>Pelatihan</p> <p>Homeopathy</p>	<p>Mengajarkan kepad</p> <p>masyarakat tentang</p> <p>pengobatan Homeopa</p>
3.	<p>Pengobatan</p> <p>Homeopathy</p>	<p>Memberikan alterna</p> <p>solusi kesehatan pa</p> <p>masyarakat</p>
4.	<p>YAUFA sehat</p>	<p>Untuk membentuk</p> <p>kesegaran jasmani pa</p> <p>anak dan ibu binaar</p>

		<p>melahgirkan secara la</p> <p>dan memenuhi stand</p> <p>kesehatan.</p>
2.	<p>Pelatihan</p> <p>Homeopathy</p>	<p>Mengajarkan kepad</p> <p>masyarakat tentang</p> <p>pengobatan Homeopa</p>
3.	<p>Pengobatan</p> <p>Homeopathy</p>	<p>Memberikan alterna</p> <p>solusi kesehatan pa</p> <p>masyarakat</p>
4.	<p>YAUFA sehat</p>	<p>Untuk membentuk</p> <p>kesegaran jasmani pa</p> <p>anak dan ibu binaar</p>

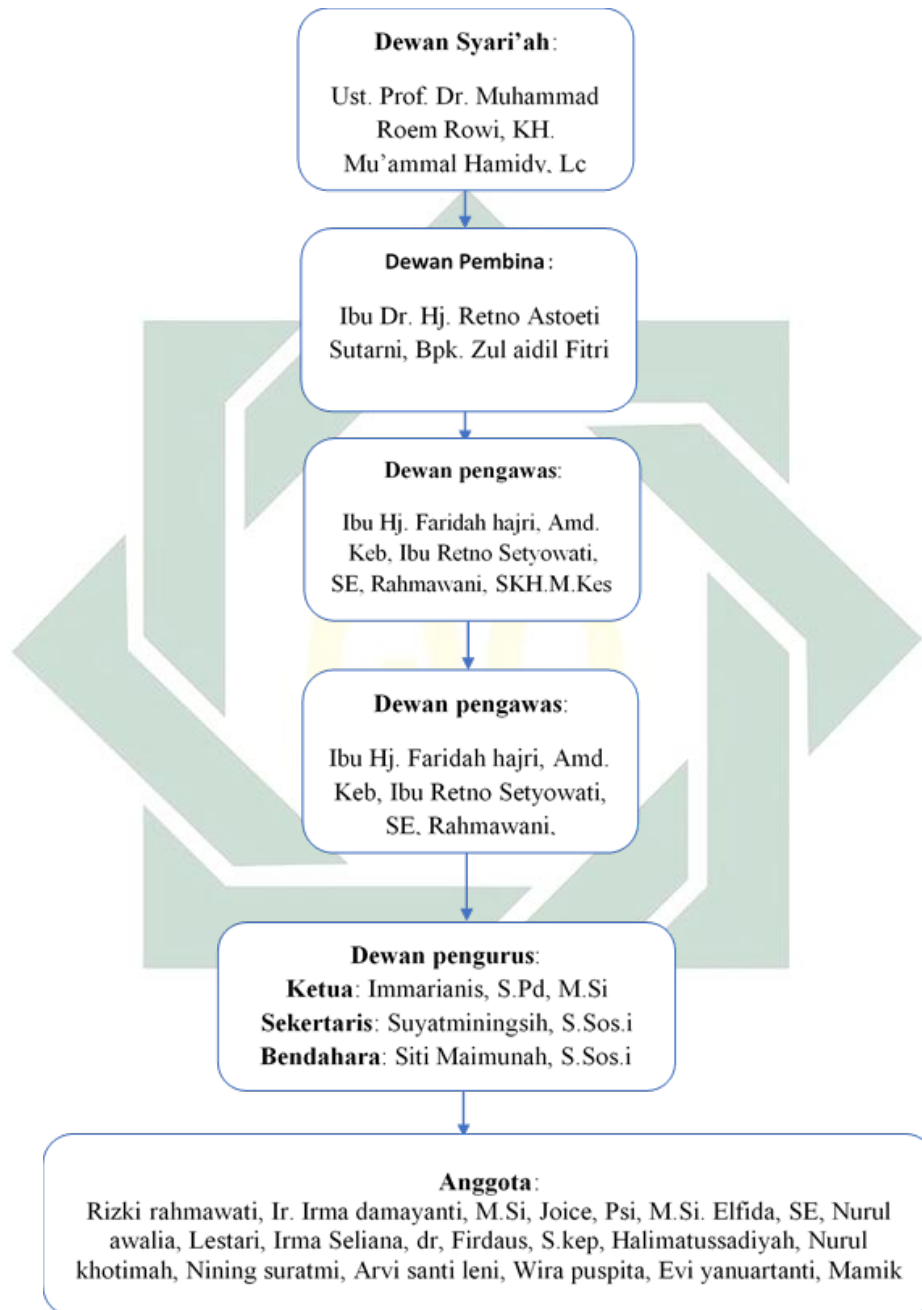
		<p>melahgirkan secara la</p> <p>dan memenuhi stand</p> <p>kesehatan.</p>
2.	<p>Pelatihan</p> <p>Homeopathy</p>	<p>Mengajarkan kepad</p> <p>masyarakat tentang</p> <p>pengobatan Homeopa</p>
3.	<p>Pengobatan</p> <p>Homeopathy</p>	<p>Memberikan alterna</p> <p>solusi kesehatan pa</p> <p>masyarakat</p>
4.	<p>YAUFA sehat</p>	<p>Untuk membentuk</p> <p>kesegaran jasmani pa</p> <p>anak dan ibu binaar</p>

		<p>melahgirkan secara la</p> <p>dan memenuhi stand</p> <p>kesehatan.</p>
2.	<p>Pelatihan</p> <p>Homeopathy</p>	<p>Mengajarkan kepad</p> <p>masyarakat tentang</p> <p>pengobatan Homeopa</p>
3.	<p>Pengobatan</p> <p>Homeopathy</p>	<p>Memberikan alterna</p> <p>solusi kesehatan pa</p> <p>masyarakat</p>
4.	<p>YAUFA sehat</p>	<p>Untuk membentuk</p> <p>kesegaran jasmani pa</p> <p>anak dan ibu binaar</p>

		<p>melahgirkan secara la</p> <p>dan memenuhi stand</p> <p>kesehatan.</p>
2.	<p>Pelatihan</p> <p>Homeopathy</p>	<p>Mengajarkan kepad</p> <p>masyarakat tentang</p> <p>pengobatan Homeopa</p>
3.	<p>Pengobatan</p> <p>Homeopathy</p>	<p>Memberikan alterna</p> <p>solusi kesehatan pa</p> <p>masyarakat</p>
4.	<p>YAUFA sehat</p>	<p>Untuk membentuk</p> <p>kesegaran jasmani pa</p> <p>anak dan ibu binaar</p>

1. Periode Pertama (2006-2013)

TABEL 3. 10 Struktur Organisasi yayasan Ummi Fadhilah



kesekretariatan, lantai 2 ditempati untuk graha konseling, dan lantai 3 ditempati untuk santri dan anak-anak yang ingin perlu pembinaan dan bimbingan intensif.

Perkembangan sarana dan prasarana yayasan Ummi fadhilah yang kedua adalah perkembang teknologi. Saat ini yayasan telah memiliki akses teknologi berupa 3 unit komputer, 3 buah printer, sarana wifi, televisi, 5 almari besar untuk menyimpan arsip dan dokumen yayasan.⁷¹ Berikut adalah tabel data untuk sarana dan prasarana yayasan Ummi Fadhilah:

TABEL 3. 12 DAFTAR SARANA DAN PRASARANA

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Perangkat Komputer (monitor, <i>Keyboard</i> , dan CPU)	3	Baik
2.	Lemari Berkas	5	Baik
3.	Meja	6	Baik
4.	Kursi	13	Baik
5.	Kipas angin	3	Baik
6.	Bantal	4	Baik
7.	Rak sepatu	1	Baik
8.	Kompore gas	1	Baik
9.	Lemari es	1	Baik
10.	Peta Surabaya	1	Baik

⁷¹Fita mamilah, *Wawancara*, Surabaya, 28 Februari 2019.

TABEL 3. 13 DAFTAR FASILITAS

No.	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kesekretariatan	1	Baik
2.	Ruang Konseling	1	Baik
3.	Dapur	1	Baik
4.	Ruang asrama putri	1	Baik
5.	Toilet	2	Baik
6.	Ruang santri	1	Baik
7.	Ruang tunggu klien	1	Baik
8.	Ruang transit	1	Baik
9.	Graha Konseling	1	Baik
10.	Perpustakaan	1	Baik

yayasan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan maupun kemanusiaan.⁷⁵

Seiring dengan berjalannya waktu, keberadaan yayasan yang bergerak di bidang sosial, pendidikan, ekonomi dan usaha tidak hanya terletak di wilayah perkotaan saja. Namun yayasan juga merambah ke wilayah pedesaan hal ini yang membuat proses peningkatan sumber daya manusia secara merata. Salah satu yayasan yang bergerak dalam bidang tersebut adalah yayasan Ummi Fadhillah yang berdiri sejak tahun 2006. Yayasan Ummi Fadhillah sendiri merupakan yayasan yang terletak di kecamatan Genteng kota Surabaya, wilayah yang strategis dekat dengan pusat kota dan berada di belakang Pasar genteng Surabaya. Dalam perannya yayasan ini berhasil mengajak masyarakat untuk dididik dan dibina secara intensif untuk menjadi masyarakat yang maju dan memiliki pandangan yang baik tentang kehidupan. Sasarannya tidak hanya pada masyarakat dewasa, dimulai dari anak-anak sekitar yang berkunjung ke taman baca dan perpustakaan yang dibuka oleh Ibu Immarianis di rumah kontrakan sederhana di Jl. Genteng Dasir No.9.

Pada mulanya kegiatan yang dilakukan adalah membaca buku-buku di perpustakaan, kemudian lambat laun mulai banyak anak-anak yang singgah dan bekunjung atau sekedar menghabiskan waktu luangnya di perpustakaan ini. Banyak dari anak-anak tersebut yang tergolong anak-anak yatim atau dhuafa yang orang tuanya bekerja sebagai kuli panggul, tukang becak atau pedagang di pasar Genteng. Dengan modal tekak yang kuat akhirnya Ibu Immarianis berhasil

⁷⁵Ibid., 75

Suatu lembaga kemasyarakatan (Yayasan) pasti pernah mengalami penurunan, stagnan, kemajuan dan perkembangan yang tidaklah luput dari beberapa faktor yang diringkas dalam dua faktor pendukung yang diharapkan dapat membantu perkembangan, dan faktor penghambat, yang menjadikan Yayasan Ummi Fadhinah mengalami penurunan atau stagnan. Sama halnya dalam Yayasan Ummi Fadhinah mengalami hal serupa yaitu penurunan, stagnan, maupun kemajuan dan perkembangan. Dibawah ini akan dijelaskan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam perkembangan YAUFA Surabaya.

Yayasan Ummi Fadhilah yang berdiri sejak tahun 2006

...pai sekarang telah mengabdikan kepada masyarakat Surabaya yang

faktor pendukung ini dibagi menjadi dua, yaitu faktor pendukung internal dan faktor pendukung eksternal.

1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor pendukung dalam perkembangan suatu yayasan dari sisi dalam yayasan tersebut. Biasanya sisi dalam ini berupa nilai jual yang dimiliki yayasan untuk masyarakat. Jika dilihat dari sisi internal, faktor pendukung perkembangan dan kemajuan yayasan ummi fadhilah adalah sarana dan prasarana yang cukup memadai

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang perkembangan yang dialami sebuah yayasan, seperti yayasan ummi fadhilah Surabaya. Untuk saat ini telah memiliki kantor kesekretariatan sendiri yaitu di jl. Genteng Arnowo No.10. Sebelum yayasan berkembang seperti sekarang, Pada awal berdirinya yayasan pada 2006, kantor kesekretariatan menempati rumah kontrakan Ibu Immarianis yang saat itu beralamatkan di Jl. Genteng Dasir No. 9. Kemudian pada tahun 2007 bulan Juli dikontraklah sebuah rumah samping rumah Ibu Immarianis untuk dijadikan sebagai kantor kesekretariatan yayasan di Jl. Genteng Dasir No.7 agar aktifitas sosial tidak bercampur baur dengan aktifitas keluarga.

Kemudian pada 2013 rumah yang dikontrak oleh ibu Immarianis di Jl. Genteng Dasir No.9 dan 7 tidak dikontakkan lagi oleh pemilik rumah. Akhirnya yayasan menemukan rumah tua/lama yang sudah tidak layak huni di Jl.Genteng Arnowo No.10 yang dijual dengan harga 200 juta rupiah. Dengan bantuan dari para donatur akhirnya yayasan bisa membeli rumah tersebut, akan tetapi butuh

2. Faktor eksternal

a. Dukungan dari para wali santri dan masyarakat

Respon positif dari masyarakat bisa dilihat dari kepercayaan mereka menitipkan anak-anaknya untuk belajar agama dan menghafal al-quran di Yayasan Ummi Fadhilah surabaya. Mereka memilih Yayasan Ummi Fadilah sebagai rujukan untuk putera-putrinya tentu bukan hanya ikut-ikutan semata, namun mereka memilih Yayasan Ummi Fadhilah sebab mereka tahu kualitas keilmuan Ibu Immarianis dalam urusan agama dan konseling keluarga yang sudah tidak diragukan lagi.

Para orang tua melihat perkembangan yang sangat positif yang terlihat pada anak-anak mereka setelah belajar di Yayasan Ummi Fadhilah , perubahan tersebut meliputi perilaku yang lebih baik, antusiasme mereka dalam beribadah, serta menghafal Al-qur'an dengan baik. Kondisi dalam masyarakat saat ini yang sedang mengalami degradasi moral tentu banyak mengkhawatirkan para orang tua. Mereka khawatir putera-putri mereka akan jatuh ke dalam pergaulan bebas hingga membentuk kepribadian amoral. Pendidikan karakter yang baik serta penanaman nilai-nilai keislaman sejak dini pada anak diharapkan bisa membentuk pribadi mereka menjadi lebih baik.

Bukan hanya dari kalangan anak-anak saja pendidikan di Yayasan Ummi Fadhilah diberikan, ibu-ibu darimasyarakat sekitar turut andil dan antusias mengikuti kegiatan di Yayasan Ummi Fadhilah setiap akhir bulan. Mengingat basis dari Yayasan Ummi Fadhilah sendiri merupakan pengayom bagi ibu dan anak masyarakat Surabaya.

b. Letak geografis yang strategis

Dalam dunia pemasaran, letak suatu tempat usaha itu mempengaruhi omset penjualan suatu produk. Menurut Kotler dan Armstrong menyatakan bahwa *place* (tempat) atau lokasi, yaitu berbagai kegiatan perusahaan untuk membuat produk yang dihasilkan atau dijual terjangkau dan tersedia bagi pasar sasaran. Lokasi berarti berhubungan dengan dimana perusahaan harus bermarkas dan melakukan operasi. Menurut Swashta Lokasi, adalah tempat dimana suatu usaha atau aktivitas usaha dilakukan. faktor penting dalam pengembangan usaha adalah letak lokasi terhadap daerah perkotaan, cara mencapai dan waktu tempuh lokasi tujuan. Faktor lokasi yang baik adalah relatif untuk setiap jenis usaha yang berbeda didasari oleh faktor-faktor geografis dan keadaan lingkungan.⁷⁹ Dari penjelasan tokoh tersebut kita dapat mengetahui bahwa lokasi strategis mempengaruhi nilai jual suatu usaha. Teori ini juga bisa diterapkan dalam hal lembaga pendidikan. Letak strategis suatu lembaga pendidikan bisa menjadi salah satu daya tarik dalam masyarakat.

Yayasan Ummi Fadhilah mempunyai letak yang cukup strategis di kawasan tengah Surabaya. Yayasan ini terletak di Genteng Arnowo no.10 bagian Surabaya Pusat. Yayasan Ummi Fadhilah terletak di kawasan perkampungan penduduk dan dekat dengan pasar genteng yang masyarakatnya sebagian besar bekerja di pasar genteng. Terdapat beberapa etnis seperti Jawa, Madura dan Cina yang kondisi ini membawa keuntungan tersendiri terhadap Yayasan Ummi Fadhilah. Sudah lazim diketahui bahwa kuli asongan yang terdapat di pasar

⁷⁹ A. Afifuddin, “*Tinjauan Teoritis*”, dalam <http://repository.stiesia.ac.id/1423/4/BAB%202.pdf>, 03 Juli 2018

Genteng didominasi oleh masyarakat dari etnis Madura yang menjadi kuli asongan tidak memiliki banyak waktu untuk mendidik anak-anak mereka. Selain itu, letak Yayasan Ummi Fadhilah juga mudah dijangkau menggunakan kendaraan umum jenis angkot atau ojek karena dekat dengan jalan raya. Jadi kawasan yayasan ummi fadhilah mudah diakses bagi mereka yang mempunyai kendaraan pribadi maupun menggunakan fasilitas kendaraan umum.

F. Faktor penghambat

Suatu yayasan akan mengalami proses naik turun dalam hal perkembangan. Hal ini sudah lazim terjadi karena hambatan itu berbanding lurus dengan perkembangan. Semakin berkembang suatu yayasan, maka tantangan yang akan dihadapi juga semakin kompleks. Yayasan ummi fadhilah juga tidak luput dari fenomena tersebut. Ada beberapa hambatan yang dialami oleh yayasan ummi fadhilah dalam perkembangannya, beberapa faktor penghambat tersebut dapat diklasifikasi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Faktor internal

a. Kurangnya lahan untuk perluasan yayasan

Tanah di Surabaya merupakan bahan mewah yang hanya bisa dimiliki oleh orang-orang berada. Banyak masyarakat perantauan bahkan warga asli surabaya yang tidak memiliki tanah di kota sendiri. Akhirnya mereka mengontrak rumah untuk dijadikan tempat tinggal mereka, rumah hanya berfungsi sebagai hak pakai bukan hak milik. Banyak pula masyarakat Surabaya pinggiran yang tinggal di pinggir rel atau di pinggiran sungai yang terkena gusur oleh pemerintah. Biasanya

Jumlah anak didik dan warga binaan lambat laun semakin bertambah yang tentunya memerlukan tenaga pengajar yang banyak pula. Kekurangan tenaga guru pengajar dan staf dalam yayasan ummi fadhilah bukan berarti jumlah guru dan staf yang terdapat di yayasan ummi fadhilah sedikit. Namun kekurangan guru yang dimaksud ialah minimnya guru dan staf yang berkompeten dalam bidangnya. Seperti kurangnya staf bidang IT dan Multimedia yang sangat dibutuhkan guna kemajuan dan perkembangan yayasan ummi fadhilah. Pemilihan guru dalam yayasan ummi fadhilah juga sangatlah selektif. Mereka yang mengajar ditempat ini diminta untuk tinggal dan mengurus santri serta menangani bebrbagai aspek yang ada dalam yayasan. Oleh sebab itu yayasan ini kerap kali susah menemukan guru yang memenuhi kualifikasi.

Pendanaan adalah faktor terpenting dari keberlangsungan sebuah lembaga pendidikan masyarakat. Yayasan ummi fadhilah sebagian dananya berasal dari dana pribadi dari pemilik yayasan yakni ibu immarianis dan dana dari para donatur tetap yayasan ummi fadhilah.

2. Faktor eksternal

[illegible]

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai penutup dengan berlandaskan uraian-uraian yang telah di kemukakan pada bab-bab terdahulu, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Yayasan Ummi Fadhilah didirikan pada tanggal 30 Agustus 2006 dengan tercatatnya di Akta Notaris Dharma Budiman, SJ Nomor 78. dimulai perintisannya tahun 2004 oleh Ibu Immarianis, S.Pd, M.Si, Kons beserta dengan para relawan dan staf dengan mendirikan taman baca anak sholeh (TBAS) Fadhil. Tujuan utama didirikannya Yayasan Ummi Fadhilah adalah untuk memberikan wadah untuk masyarakat khususnya ibu-ibu dan anak-anak/remaja putri agar menjadi muslimah yang berdaya dan berakhlak mulia. Yayasan Ummi Fadhilah telah berkembang di beberapa kota-kota di Indonesia seperti Dumai, Payakumbuh, Lumajang dan Surabaya sejak tahun 2007.
2. Dalam perkembangannya, Yayasan Ummi fadhilah mengalami perkembangan yang sangat pesat pada beberapa aspek seperti perkembangan Jumlah anggota binaan, amal usaha/program kerja, struktur organisasi, serta perkembangan di sarana dan prasarana.
3. Dalam perkembangannya, Yayasan Ummi Fadhilah tidak luput dengan faktor-faktor yang mendukung maupun yang menghambat. Adapun faktor yang mendukung perkembangan yayasan Ummi Fadhilah antara lain, mempunyai sarana dan prasaran yang cukup membantu dan memadai, dukungan dari wali santri dan masyarakat setempat. Adapun faktor penghambat bagi perkembangan yayasan Ummi Fadhilah antara lain kurangnya lahan untuk perluasan kegiatan yayasan, kurangnya tenaga pengajar dan staf aktif, kurangnya pendanaan untuk keberlangsungan kegiatan yayasan, serta kurangnya dukungan dari masyarakat sekitar.

G. Saran

berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa dan jajaran akademisi khususnya mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Mengenai tulisan karya ilmiah tentang Sejarah perkembangan yayasan Ummi Fadhilah dan peranannya,

Untuk yayasan Ummi Fadhilah diharapkan dapat menjiwai dan mewujudkan apa yang menjadi cita-cita para tokoh perintis dan pejuang dalam mendidik, bersyi'ar agama dan membantu sesama umat Islam.

san Ummi Fadhilah, *Wawancara*, Surabaya,
an Ummi Fadhilah, *Wawancara*, Surabaya,
n Ummi Fadhilah, *Wawancara*, Surabaya,
san Ummi Fadhilah, *Wawancara*, Surabaya,
yasan, Surabaya, *Wawancara*, 28 Februari 2019.
Logi Penelitian Sejarah. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
lingan dan konseling Islam terhadap motivasi bel
psi fakultas dakwah dan komunikasi Jurusan Bin
aya, 2012.
ia dari Pasar Genteng , Majalah suara hidayatullah.
wasan di Indonesia .Jakarta: Kencana. 2010.

